

## ABSTRAK

Yulaikah, Siti, 2023 “PEMBELAJARAN SAINS MELALUI METODE EKSPERIMEN BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA PERSATUAN II KADUNGREJO BAURENO BOJONEGORO” Unisda Lamongan Pembimbing (1) MAHBUB JUNAIDI, M.Th.I. (2) NURWINSYAH ROHMANINGTYAS, S.H.I., M.SEI.

Kata Kunci : Pembelajaran Sains, Metode Eksperimen Berbasis Saintifik.

Pendidikan anak usia dini merupakan pengembangan kurikulum secara kongkrit, yaitu rencana pembelajaran yang memuat pengalaman belajar melalui bermain, berdasarkan tugas perkembangan anak. Melalui pembelajaran yang tepat, dapat memberi pemahaman sedini mungkin. Begitu pula pengenalan sains, harus dilakukan tepat melalui kegiatan menyenangkan. Faktanya anak kurang tertarik pada sains, oleh karena itu guru harus menguasai berbagai metode. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, Manfaat dan Kendala pembelajaran sains melalui metode eksperimen berbasis pendekatan saintifik Pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan II Kadungrejo. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan, manfaat dan kendala pembelajaran sains melalui metode eksperimen berbasis pendekatan saintifik pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan II Kadungrejo. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini, pembelajaran dilakukan dengan perencanaan yaitu guru menyusun RPPH dengan menentukan sub tema kegiatan eksperimen dan mempersiapkan alat serta bahan, pelaksanaan sesuai RPPH berbasis saintifik melalui kegiatan 5M, dan evaluasi guru mengamati siswa selama pembelajaran dan memberi ceklis lembar penilaian. Manfaat yang didapat siswa adalah menumbuhkan minat belajar, mengembangkan rasa ingin tahu, memperkenalkan konsep dasar pengetahuan alam, menstimulasi kemampuan mengamati, belajar sambil bermain, mendapat pengalaman belajar bermakna dari kegiatan 5M, menstimulasi enam aspek perkembangan, dan mengembangkan literasi sains pada anak. Kendala pembelajaran berasal dari kurangnya kesiapan belajar siswa, sikap dan perilaku kurang baik, siswa merasa jenuh, kurangnya kemampuan guru dan kurangnya dukungan orang tua saat pembelajaran.